

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis, mendapatkan kesimpulan bahwa:

1. Selama periode 2022-2025, tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*Return on Assets*) memperlihatkan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada emiten industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan tersebut didasarkan pada nilai signifikansi $<0,001$, yang lebih rendah daripada $\alpha = 0,05$, serta koefisien regresi sebesar $-0,492$. Mengingat ETR digunakan sebagai proksi negatif *tax avoidance*, koefisien tersebut mengungkapkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas, semakin tinggi pula kecenderungan entitas bisnis melakukan *tax avoidance*.
2. Selama periode 2022-2025, tingkat *leverage* yang diukur melalui DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak memperlihatkan pengaruh yang bermakna terhadap penghindaran pajak pada emiten industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,546$, yang melebihi taraf signifikansi $0,05$. Dengan demikian, perubahan tingkat *leverage* tidak diikuti oleh perubahan kecenderungan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.

3. Selama periode 2022-2025, tingkat *capital intensity* yang diukur melalui CIR (*Capital Intensity Ratio*) tidak memperlihatkan pengaruh yang bermakna terhadap penghindaran pajak pada emiten industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan tersebut didapatkan melalui perolehan nilai signifikansi 0,867 yang melebihi taraf 0,05. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkatan investasi entitas bisnis pada aset tetap secara signifikan tidak berkaitan dengan dilakukannya fenomena *tax avoidance*. Sehingga besar kecilnya proporsi kepemilikan aset tetap belum dapat dijadikan sebagai indikator utama untuk memprediksi tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, studi ini memiliki keterbatasan terkait dengan jumlah sampel yang dianalisis. Keterbatasan tersebut membuat data yang diperoleh belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi seluruh perusahaan yang diindikasikan melakukan tindakan *tax avoidance*.

5.3 Saran

Berikut beberapa saran yang peneliti sarankan agar penelitian ini mengalami perkembangan bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi dan sampel dari sektor yang berbeda, seperti sektor barang konsumsi dan sektor aneka industri, sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan tentang faktor yang memengaruhi *tax avoidance* secara lebih luas.

2. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan atau menambahkan variabel independen yang diduga memengaruhi *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan hasil koefisien determinasi memperoleh persentase 8,4% dan 91,6% berada diluar variabel yang peneliti teliti.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur *tax avoidance*, seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan *Book-Tax Differences* (BTD), sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dari berbagai pendekatan pengukuran. Variabel profitabilitas juga dapat diproksikan menggunakan *Return on Equity* (ROE), dan variabel *leverage* dapat diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk mendapatkan gambaran secara lebih luas mengenai hubungan antarvariabel.